

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *INVESTMENT KNOWLEDGE*, DAN
RISK PERCEPTION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH DI PASAR MODAL**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

YULIA NINGSIH
2110070530008

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Pada
Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Baiturrahmah

**PROGRAM STUDI S1 PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2025**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

**Skripsi, Juli 2025
Yulia Ningsih**

**Pengaruh *Financial Literacy*, *Investment Knowledge* dan *Risk Perception*
terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal**

Viii + 158 Halaman + 28 Tabel + 3 Gambar + 11 Lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, *investment knowledge* dan *risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh sebanyak 177 responden. Pengumpulan data penelitian melalui kuesioner dengan skala *Likert*. Teknik analisis data adalah regresi linear berganda

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, dengan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1.574 < 1.974$) dan nilai signifikansi ($\text{Sig}=0,117 > 0,05$). Variabel *investment knowledge* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($5.256 > 1.974$) dan signifikansi ($\text{Sig}=0,000 < 0,05$). Variabel *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3.695 > 1.974$) dan signifikansi ($\text{Sig}= 0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan secara parsial variabel *investment knowledge* dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas EKonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal.

Berdasarkan hasil Uji F menunjukkan bahwa *financial literacy*, *investment knowledge*, dan *risk perception* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa, dengan nilai F sebesar $43.933 > 2,660$ dan nilai signifikansi $0,000$ ($\text{Sig} < 0,05$). Koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.432 , hal ini berarti kontribusi variabel independen mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal adalah $43,2\%$ sedangkan sisanya $56,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Keputusan Investasi

Daftar Bacaan : 31 (2010-2024)

**FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
BAITURRAHMAH UNIVERSITY**

**Thesis, July 2025
Yulia Ningsih**

The Influence of Financial Literacy, Investment Knowledge, and Risk Perception on Investment Decisions of Students at the Faculty of Economics and Business, Baiturrahmah University in the Capital Market

viii + 158 Pages + 28 Tables + 3 Figures +11 Attachments

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy, investment knowledge, and risk perception on the investment decisions of students at the Faculty of Economics and Business, Baiturrahmah University in the capital market. The research method employed a quantitative approach. The sample was determined using the Slovin formula, resulting in 177 respondents. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale. The analytical method applied was multiple linear regression.

The results of data analysis using the SPSS program show that the financial literacy variable has no significant effect on investment decisions, with a $t\text{-count} < t\text{-table}$ ($1.574 < 1.974$) and a significance value ($\text{Sig} = 0.117 > 0.05$). The investment knowledge variable has a positive and significant effect on investment decisions with a $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($5.256 > 1.974$) and a significance value ($\text{Sig} = 0.000 < 0.05$). The risk perception variable also significantly affects investment decisions with a $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($3.695 > 1.974$) and a significance value ($\text{Sig} = 0.000 < 0.05$). Thus, it can be concluded that partially, investment knowledge and risk perception have a positive and significant influence on students' investment decisions at the Faculty of Economics and Business, Baiturrahmah University in the capital market.

The F-test results indicate that financial literacy, investment knowledge, and risk perception simultaneously influence investment decisions, with an F-value of $43.933 > 2.660$ and a significance value of 0.000 ($\text{Sig} < 0.05$). The coefficient of determination (R Square) is 0.432 , which means that the independent variables contribute 43.2% to the investment decision variable, while the remaining 56.8% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords : Financial Literacy, Investment Knowledge, Risk Perception, Investment Decisions

Reading list :31(2010-2024)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy, Investment Knowledge* dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal

Nama : Yulia Ningsih

NPM : 2110070530008

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Skripsi ini telah di periksa, disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah dan dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Agustus 2025.

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Tilawatil Ciseta Yoda, S.E., M.Si
NIDN : 101109201

Silvy Astari S.E.,M.Sc
NIDN : 00240487704

Pengesahan

UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DEKAN

Dr. Yefri Reswita, S.E.,M.Si.,Akt
NIDN : 1027017001

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy*, *Investment Knowledge* dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal

Nama : Yulia Ningsih

NPM : 2110070530008

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Skripsi ini telah di periksa, disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah dan dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif pada Tanggal 28 Agustus 2025.

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Tilawatil Ciseta Yoda, S.E., M.Si
NIDN : 1011109201

Silvy Astari S.E., M.Sc
NIDN : 00240487704

Pengesahan

Ketua Program Studi Manajemen

Rina Febriani, S.E., M.Si
NIDN : 1008028401

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

NAMA : Yulia Ningsih

NPM : 2110070530008

Dinyatakan Lulus Pada Ujian Skripsi

**Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Baiturrahmah**

Dengan Judul :

**Pengaruh *Financial Literacy*, *Investment Knowledge* dan *Risk Perception*
Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal**

Padang, 28 Agustus 2025

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Yefri Reswita, S.E.,M.Si.,Akt	1.....
2. Penguji I	: Dr. Edi Suandi, M.M	2.....
3. Penguji II	: Rina Febriani, S.E., M.Si	3.....
4. Pembimbing I	: Tilawatil Ciseta Yoda, S.E., M.Si	4.....
5. Pembimbing II	: Silvy Astari S.E.,M.Sc	5.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Yulia Ningsih
Tempat & Tanggal Lahir : Pekonina, 18 Juli 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Agama : Islam
Nama Ayah : Sapto
Nama Ibu : Semik
Anak Ke : Lima(5)
Alamat : Pekonina, kec. Alam Pauh Duo, Kab. Solok Selatan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 03 Pekonina : Tahun 2015
2. MTs N 03 Solok Selatan : Tahun 2018
3. SMK N 1 Solok Selatan : Tahun 2021
4. Universitas Baiturrahmah : Tahun 2025

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini kupersembahkan kepada mereka yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjangku. Skripsi ini bukan hanya hasil dari usaha dan kerja keras, tetapi juga doa, cinta, dan dukungan yang tak ternilai dari orang-orang yang selalu hadir dalam hidupku.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

Atas segala rahmat, kasih sayang, dan karunia-Mu, aku mampu melalui setiap proses dalam perjalanan ini. Saat aku merasa lemah dan hampir menyerah, Engkau selalu menghadirkan kekuatan melalui cara yang tak selalu kumengerti. Terima kasih, ya Allah, telah memberiku kekuatan untuk tetap berdiri, keyakinan untuk terus percaya, dan keberanian untuk terus berjuang hingga akhirnya Engkau izinkan aku sampai di titik ini. Semoga setiap langkah ini semakin mendekatkanku kepada-Mu dan menjadi amal yang Engkau ridai.

Untuk diriku sendiri

Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena memilih untuk terus berjalan meskipun ada hari-hari penuh tangis, lelah, dan rasa ingin berhenti. Aku tahu, perjalanan ini tidak selalu mudah. Namun, aku bangga kepada diriku yang memilih untuk tetap maju, yang percaya bahwa badai pasti berlalu, dan bahwa setiap usaha akan menemukan jalannya. Menjadi sarjana pertama dan terakhir di keluargaku adalah pencapaian yang tak hanya tentang diriku sendiri, tetapi juga tentang mimpi yang tak pernah padam dan doa yang tak pernah putus. Segala rasa sakit, lelah, dan pengorbanan yang kulalui kini terbayar lunas dengan kebahagiaan yang tak ternilai. Semoga aku selalu ingat, bahwa gelar ini bukan sekadar simbol, tapi juga sebuah tanggung jawab dan pengingat untuk terus rendah hati dan bermanfaat bagi orang lain.

Untuk Ayah dan Ibu tercinta

Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan rasa syukurku atas cinta, doa, dan pengorbanan yang kalian berikan. Terima kasih atas setiap doa yang kalian bisikkan dalam diam, setiap nasihat yang kalian berikan dengan penuh kasih, dan keyakinan yang kalian tanamkan saat aku sendiri merasa ragu. Ini adalah bukti dari semua pengorbanan kalian dan aku persembahkan gelar ini sepenuhnya untuk kalian. Semua yang aku capai hari ini adalah buah dari doa dan cinta kalian yang tidak pernah putus. Semoga Allah senantiasa membalas segala kebaikan kalian dengan kebahagiaan dan keberkahan yang tak terhingga.

Untuk dosen pembimbing

Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan waktu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kepada Ibu Tilawatil Ciseta Yoda, S.E., M.Si dan Ibu Silvy Astari S.E., M.Sc yang dengan sabar membimbing, memberi arahan, dan tidak pernah lelah mengingatkan saat aku hampir menyerah, yang sudah percaya dengan kemampuanku bahkan saat aku tidak percaya dengan diriku sendiri. Semoga setiap ilmu dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan selalu membawa keberkahan, baik di dunia maupun di akhirat.

Untuk teman seperjuangan

Teruntuk Findy, Astri, Intan, Nesi yang telah menjadi bagian penting dari perjalananku selama empat tahun terakhir. Terima kasih telah kebersamaan sejak awal langkah kita sebagai mahasiswa baru, saat semuanya masih terasa asing dan penuh penyesuaian. Bersama kalian, aku belajar bahwa perjalanan ini bukan hanya tentang mengejar gelar, tetapi juga tentang proses pendewasaan, pembelajaran, dan membentuk diri menjadi versi yang lebih baik.

Untuk seseorang yang tak kusebutkan namanya

Terima kasih karena selalu hadir, bukan hanya di saat segala sesuatu terasa mudah, tetapi juga di saat dunia terasa berat dan membingungkan. Terima kasih telah menjadi tempatku bersandar, teman berbagi cerita, dan alasan untuk terus percaya pada mimpi-mimpi yang kita bangun bersama. Kehadiranmu adalah salah satu kekuatan terbesarku, yang membuatku percaya bahwa perjalanan ini layak diperjuangkan. Terima kasih telah mengajarkanku arti kesabaran, pengertian, dan cinta yang sederhana namun begitu berarti. Semoga kita senantiasa dikuatkan untuk terus berjalan beriringan, melewati segala hal yang telah dan akan kita hadapi, menuju hari-hari yang lebih baik dan penuh berkah.

Dan untuk semua pihak yang tak dapat kusebutkan satu per satu

Terima kasih untuk setiap doa, dukungan, dan kebaikan yang kalian berikan sepanjang perjalanan ini. Semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang jauh lebih indah dan keberkahan yang tak pernah terputus.

Perjalanan ini bukan hanya tentang gelar yang berhasil kuperoleh, tetapi juga tentang setiap pelajaran, kenangan, dan orang-orang yang hadir dan memberikan warna di setiap langkahku. Segala yang kucapai hari ini adalah hasil dari doa, cinta, pengorbanan, dan dukungan yang tak pernah berhenti mengalir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai setiap langkah ke depan, menjaga hati agar tetap rendah, dan memberi kekuatan untuk terus bermanfaat bagi orang lain. Perjalanan ini mungkin telah berakhir, namun cerita dan mimpi akan selalu berlanjut menuju masa depan yang lebih indah.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

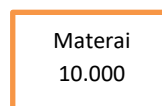
Nama : Yulia Ningsih
NPM : 2110070530008
Program Studi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Konsentrasi : Manajemen
Jenjang : Strata 1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : Pengaruh *Financial Literacy, Investment Knowledge* dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar modal

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 28 Agustus 2025
Yang menyatakan



Yulia Ningsih
2110070530008

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Investment Knowledge*, dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari tahap awal sampai pada tahap akhir penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yaitunya :

1. Ibu Yefri Reswita, S.E., M.Si., Akt. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah yang telah memberikan dukungan kepada penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah.
2. Ibu Tilawatil Ciseta Yoda, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah.
3. Bapak Harry Wahyudi, Ph.D selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah
4. Ibu Rina Febriani, S.E., M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen dan Bapak Chandra Syahputra, S.E., M.M, selaku Sekretaris Prodi Manajemen yang

telah memfasilitasi dari tahap penulisan skripsi hingga pelaksanaan seminar hasil.

5. Ibu Tilawatil Ciseta Yoda,S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing satu dan Ibu Silvy Astari, S.E., M.Sc selaku dosen pembimbing dua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
7. Rekan-rekan seangkatan, sahabat, dan semua pihak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II	16
LANDASAN TEORI.....	16
2.2 Keputusan Investasi	17
2.2.1 Definisi Keputusan Investasi	17
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi	18
2.2.3 Indikator Keputusan Investasi.....	20
2.2.4 Jenis-Jenis Investasi	21
2.2.5 Proses Pengambilan Keputusan Investasi	22
2.3 <i>Financial Literacy</i> (Literasi keuangan).....	23
2.3.1 Definisi <i>Financial Literacy</i> (Literasi Keuangan).....	23
2.3.2 Indikator <i>Financial Literacy</i>	24
2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Literacy</i>	25
2.3.4 Tujuan Literasi Keuangan	26
2.3.5 Tingkatan Literasi Keuangan	26
2.3.6 Manfaat Literasi Keuangan	27
2.4 <i>Investment Knowledge</i> (Pengetahuan Investasi)	28
2.4.1 Definisi <i>Investment Knowledge</i>	28
2.4.2 Indikator <i>Investment Knowledge</i>	29
2.5 <i>Risk Perseption</i> (Persepsi Resiko)	30
2.5.1 Definisi <i>Risk Perseption</i>	30
2.5.2 Indikator <i>Risk Perseption</i>	31
2.6 Penelitian Terdahulu	32

2.7 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	42
2.7.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Keputusan Investasi	42
2.7.2 Pengaruh <i>Investment Knowledge</i> Terhadap Keputusan Investasi	42
2.7.3 Pengaruh <i>Risk Perception</i> Terhadap Keputusan Investasi	43
2.7.4 Hubungan <i>Financial Literacy</i> , <i>Investment Knowledge</i> dan <i>Risk Perception</i> Terhadap keputusan Investasi	44
2.8 Kerangka Penelitian	46
BAB III.....	48
METODE PENELITIAN	48
3.1 Desain Penelitian	48
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.3 Variabel Penelitian.....	49
3.4 Populasi dan Sampel	49
3.4.1 Populasi.....	49
3.4.2 Sampel.....	50
3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel	51
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	52
3.5.1 Jenis Data	52
3.5.2 Sumber Data.....	52
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.7 Definisi Operasional	53
3.8 Instrumen Penelitian	55
3.9 Uji Validitas dan Uji Realibilitas	56
3.9.1 Uji Validitas	56
3.9.2 Uji Reliabilitas	57
3.10 Analisis deskriptif /TCR	58
3.11 Uji Asumsi Klasik.....	59
3.12 Analisis regresi Linear Berganda	62
3.12.1 Uji Parsial (Uji t).....	63
3.12.2 Uji Simultan (Uji f).....	64
3.12.3 Uji Koefisien Determinan (R-Square)	65
BAB IV	66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Profil Objek Penelitian.....	66

4.1.1 Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah.....	66
4.2 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis	67
4.2.1 Visi	67
4.2.3 Misi	67
4.3 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	67
4.4 Karakteristik Responden	68
4.4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi	68
4.4.2 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan	69
4.4.3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	70
4.4.4 Karakteristik Berdasarkan Instrumen Investasi	70
4.4.5 Karakteristik Berdasarkan Lama Investasi.....	71
4.5 Uji Validitas dan Realibilitas	71
4.5.1 Uji Validitas	71
4.5.2 Uji Reliabilitas	75
4.6 Analisis Deskriptif /Tingkat Capaian Responden (TCR).....	76
4.6.1 Keputusan Investasi Mahasiswa (Y).....	76
4.6.2 <i>Financial Literacy</i> (X_1).....	78
4.6.3 <i>Investment Knowledge</i> (X_2)	80
4.6.3 <i>Risk Perception</i> (X_3)	82
4.7 Uji Asumsi Klasik.....	84
4.7.1 Uji Normalitas.....	84
4.7.2 Uji Multikolinearitas	85
4.7.3 Uji Heteroskedastisitas.....	86
4.7.4 Uji Autokorelasi.....	86
4.8 Uji Hipotesis	87
4.8.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	87
4.8.2 Uji Parsial (T)	89
4.8.3 Uji F (Simultan)	90
4.8.4 Uji Determinan (R -Square).....	91
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian	92
4.9.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	92
4.9.2 Pengaruh <i>Investment Knowledge</i> Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	93
4.9.3 Pengaruh <i>Risk Perception</i> Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	95

4.9.4 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Investment Knowledge</i> dan <i>Risk Perception</i> Terhadap keputusan Investasi Mahasiswa	96
BAB V.....	98
PENUTUP.....	98
5.1 Kesimpulan	98
5.2 Implikasi Penelitian	99
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	100
5.4 Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pertumbuhan Jumlah Investor 2021-Januari 2025.....	3
Tabel 1. 2 Persentase Investor Berdasarkan Usia	4
Tabel 1. 3 Survei Awal Mahasiswa	9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis	50
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	55
Tabel 3. 3 Kriteria Jawaban Responden.....	58
Tabel 4. 1 Karakteristik Berdasarkan Program Studi.....	69
Tabel 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan	69
Tabel 4. 3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 4. 4 Karakteristik Berdasarkan Instrumen Investasi	70
Tabel 4. 5 Karakteristik Berdasarkan Lama Investasi	71
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi	72
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas <i>Financial Literacy</i>	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas <i>Investment Knowledge</i>	74
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas <i>Risk Perception</i>	75
Tabel 4. 10 Hasil Uji Realibilitas.....	75
Tabel 4. 11 Deskriptif Keputusan Investasi	76
Tabel 4. 12 Deskriptif <i>Financial Literacy</i>	78
Tabel 4. 13 Deskriptif <i>Investment Knowledge</i>	80
Tabel 4. 14 Deskriptif <i>Risk Perception</i>	82
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas	84
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel 4. 17 Hasil Uji Autokorelasi	87
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	87
Tabel 4. 19 Hasil Uji t (Parsial)	89
Tabel 4. 20 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	91
Tabel 4. 21 Hasil Uji R-Square (Determinan)	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	47
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	68
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia, sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi perusahaan dan alternatif investasi bagi masyarakat. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 8 Tahun 1995 menjelaskan pasar modal sebagai tempat untuk aktivitas yang terkait dengan transaksi efek, penawaran saham kepada publik, perusahaan terbuka yang terkait dengan efek, serta profesi dan lembaga yang terlibat dalam pasar efek. Secara umum pasar modal merupakan sebuah pasar yang memperjualbelikan surat berharga. Selain itu, pasar modal juga menjadi sarana bertemunya penawaran dan permintaan antara investor dan perusahaan atau emiten untuk memperjualbelikan surat berharga jangka panjang.

Pasar Modal Indonesia selama 5 tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang cukup positif. Hal tersebut ditandai dengan adanya pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) setiap tahunnya. Meskipun, kerap dihadapkan berbagai tantangan global, Bursa Efek Indonesia (BEI) tetap dapat membukukan sejumlah pencapaian dan berhasil ditutup dengan performa yang positif, berikut tabel perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 5 tahun terakhir :

Tabel 1. 1
Perkembangan IHSG 2020-2024

No	Tahun	IHSG
1	2020	5.979
2	2021	6.581
3	2022	6.850
4	2023	7.272
5	2024	7.910
6	April 2025	6.776

Sumber : investing.com(2025)

Berdasarkan tabel diatas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat terkoreksi disekitar level 3.900-an pada maret 2020 akibat pandemi covid-19, IHSG berhasil menutup tahun 2020 di level 5.979. Pada tahun 2024 IHSG mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa di level 7.910,56. Setelah mencapai rekor tertinggi, terjadi koreksi yang cukup dalam, di mana IHSG sempat mengalami 2 kali penghentian sementara perdagangan (*trading halt*) karena menyentuh level terendah dalam beberapa waktu terakhir di sekitar 5.912 pada 8 April 2025. Hingga pertengahan Mei 2025, IHSG kembali bergerak naik dan berada di kisaran 7100-an. Meskipun terjadi beberapa kali koreksi signifikan, termasuk koreksi tajam setelah mencapai rekor tertinggi di tahun 2024, tren jangka panjang IHSG cenderung positif.

Dalam pasar modal terdapat beberapa instrumen investasi yang bisa dipilih, diantaranya saham, obligasi, reksadana. Keberadaan pasar modal di indonesia sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Menurut laporan PT

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) hingga Januari 2025 mencatat jumlah investor di pasar modal Indonesia tembus 15 juta. Berdasarkan data KSEI pada awal semester I tahun 2025, jumlah *Single Investor Identification* (SID) telah mencapai 15.161.166 investor. Berikut merupakan perbandingan jumlah investor dari tahun tahun sebelumnya.

Tabel 1. 2 Pertumbuhan Jumlah Investor 2021-Januari 2025

No	Tahun	Jumlah Investor pasar modal
1	2021	7.489.337
2	2022	10.311.152
3	2023	12.168.061
4	2024	14.871.639
5	Januari 2025	15.161.166

Sumber : www.ksei.co.id(2025)

Melihat perkembangannya, jumlah investor di pasar modal Indonesia terus menunjukkan tren positif dengan peningkatan sebesar 102,40%, dari 7.489.337 investor di tahun 2021 hingga mencapai 15.161.166 di awal tahun 2025. Pertumbuhan investor yang terus meningkat secara signifikan, merupakan tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar pentingnya berinvestasi dan menjadikan pasar modal sebagai alternatif untuk berinvestasi.

Pada awal semester I tahun 2025, investor di Pasar Modal didominasi oleh investor berusia di bawah 30 tahun, yaitu 54,71%. Berikut ini Persentase investor di Indonesia berdasarkan usia menurut laporan KSEI tahun 2025:

Tabel 1. 3 Persentase Investor Berdasarkan Usia

No	Usia	Persentase
1	<30	54,71%
2	31-40	24,56%
3	41-50	12,05%
4	51-60	5,71%
5	>60	2,97%

Sumber: www.ksei.co.id(2025)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah investor dibawah usia 30 tahun merupakan investor dengan persentase tertinggi dibandingkan investor dengan usia diatas 30 tahun. Melihat perkembangan jumlah investor yang cukup signifikan pada generasi muda dan tentunya aktivitas investasi yang dilakukan berhubungan erat dengan keputusan investasi yang diambil dimana keputusan investasi yang tepat dapat meminimalisir risiko yang diterima serta memaksimalkan keuntungan yang didapatkan.

Menurut Irama & Dewi (2014) keputusan investasi adalah suatu sikap dalam mengambil atau menentukan keputusan atau kebijakan dengan mempertimbangkan berbagai aspek agar mendapatkan keuntungan dimasa depan dalam menanamkan modal pada suatu asset investasi. Menurut Agusta & Yanti (2022) keputusan investasi merupakan keputusan yang ditentukan oleh investor dalam memilih alternatif pilihan investasi yang tersedia dengan memperhatikan berbagai resiko ketidakpastian yang muncul saat berinvestasi. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah keputusan individu secara sadar mengalokasikan dana pada instrumen investasi dengan

mempertimbangkan kemungkinan risiko yang terjadi agar memperoleh imbal hasil dimasa depan.

Selama proses pengambilan keputusan investasi banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya *financial literacy*, *risk perception* dan juga informasi lainnya yang dimiliki oleh investor (Mutawally & Asandimitra,2019). Adapun faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi menurut Priyatno (2010) dalam (Yolanda & Tasman,2020) yaitu risiko, pengetahuan investasi (*investment knowledge*), level pendapatan, dan persepsi (*perception*). Sedangkan Indikator keputusan investasi menurut Safryani,(2020) yaitu *return*, *risk* dan hubungan *return & risk*.

Faktor pertama yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi adalah *financial literacy*. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) *financial literacy* merupakan sebuah bentuk sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh keterampilan, keyakinan serta pengetahuan keuangan yang berguna untuk pengelolaan keuangan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan keuangan yang baik.

Sedangkan Menurut Budiarto & Susanti dalam (Ramadhan & Luthan,2023) *Financial Literacy* adalah pengetahuan tentang konsep dasar dan jenis produk keuangan yang dikelola seseorang untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dengan harapan memperoleh kesejahteraan keuangan dimasa depan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik dan memiliki pengetahuan tentang produk keuangan seperti

tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi sehingga mereka dapat mencapai stabilitas dan kesejahteraan keuangan dan memudahkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan. Menurut Margaretha & Pambudhi (2015) dalam (Ramadhani & Luthan,2023) *financial literasi* dapat diukur menggunakan beberapa indikator yaitu pengetahuan keuangan dasar, simpanan, pinjaman, asuransi, dan investasi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Luthan (2023) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang artinya semakin baik *financial literacy* yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik keputusan investasinya. Tapi hasil penelitian di atas tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mutawally & Asandimitra,2019) dimana *finansial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Selanjutnya faktor kedua yang mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan keputusan investasi adalah *investment knowledge*. Menurut Burhanudin et. al.(2021) *investment knowledge* adalah pemahaman yang mencakup tentang semua aspek mengenai investasi, seperti tingkat resiko, tingkat pengembalian (*return*) investasi, serta pengetahuan dasar lainnya mengenai penilaian investasi. Sedangkan Wulandari (2020) menjelaskan bahwa *investment knowledge* diantaranya tentang jenis investasi, tingkat pengembalian yang diperoleh, tingkat risiko yang dihadapi, sistem trading dan bagaimana cara menganalisisnya.

Listyani et al.,(2019) dalam (Hikmah & Rustam,2020) menyatakan bahwa *investment knowledge* merupakan tingkat pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu tentang beberapa aspek pendukung seperti mengenai efek dari suatu investasi yang dilakukan, dimana diawali dari sebuah pengetahuan yang paling mendasar terkait dengan valuasi investasi, dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan *investment knowledge* merupakan pemahaman tentang jenis-jenis investasi yang tersedia, potensi tingkat pengembalian yang dapat diperoleh, tingkat risiko yang terkait dengan setiap jenis investasi serta pemahaman tentang sistem perdagangan dan cara menganalisis investasi.

Indikator *investment knowledge* menurut Halim et. al (2021) dalam (Ramadhani & Luthan,2023) diantaranya pengetahuan dasar investasi, tingkat risiko investasi, dan tingkat pengembalian (*return*).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Luthan (2023) menyatakan bahwa *investment knowmedge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, artinya semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik keputusan investasinya. Tapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Santoso (2024) dimana pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu *risk perception*. Dalam berinvestasi terdapat karakteristik bahwa jika menginginkan *return* yang tinggi, maka peluang resikonya juga tinggi. Hikmah & Rustam,(2020) mengatakan *risk perception* merupakan pendapat atau persepsi seseorang tentang

suatu ketidakpastian dan adanya konsekuensi-konsekuensi yang kemungkinan bisa terjadi saat melakukan investasi. Dapat disimpulkan bahwa *risk perception* adalah cara pandang seseorang dalam melihat dan menilai kemungkinan kerugian finansial dan bagaimana penilaian tersebut memengaruhi keputusan investasi mereka.

Menurut Dewi et. al.(2018) & Suaputra et. al.(2021) adapun indikator untuk mengukur *risk perception* yaitu adanya ketidakpastian di masa depan, kerugian yang dialami dan pemikiran bahwa berisiko.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yolanda & Tasman (2020) yang menyatakan bahwa *risk perception* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan, jika persepsi risiko atau penilaian seseorang mengalami peningkatan maka keputusan investasinya cenderung lebih baik. Tetapi hasil penelitian diatas tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Mutawally & Asandimitra,(2019) bahwa *risk perception* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Dilansir dari laman ojk.go.id jumlah investor di Provinsi Sumatera Barat hingga Desember 2024 telah mencapai 195.749 sudah meningkat sebesar 15,31% dari periode 2023 yang hanya sebesar 169.760 investor, dimana kenaikan tersebut didominasi oleh generasi muda dibawah umur 30 tahun.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mendirikan Galeri Investasi yang tersebar diperguruan tinggi Sumatera Barat. Akan tetapi meskipun Galeri Investasi sudah ada di masing-masing Perguruan Tinggi, keputusan investasi mahasiswa untuk berinvestasi khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Baiturrahmah masih tergolong rendah hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari Galeri Investasi FEB Universitas Baiturrahmah dari kalangan mahasiswa yang berinvestasi dari tahun 2023 sampai 2025 hanya sebanyak 316 orang jika dibandingkan dengan total 1099 mahasiswa persentase mahasiswa yang berinvestasi hanya sekitar 27,75%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, atau sekitar 71,25%, belum memanfaatkan peluang untuk berinvestasi di pasar modal meskipun memiliki latar belakang pendidikan ekonomi dan bisnis yang seharusnya mendukung aktivitas investasi.

Selain data sekunder diatas penulis juga melakukan survei awal kepada 30 (tiga puluh) responden yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 4 Survei Awal Mahasiswa

No	Pernyataan	Responden	Jawaban		Persentase	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
Keputusan Investasi (Y)						
1	Saya yakin dengan investasi yang saya pilih walaupun tidak mengetahui tentang emiten/ perusahaan tersebut	30	17	13	57%	43%
2	Saya memiliki pertimbangan ketika berinvestasi	30	12	18	40%	60%
3	Intuisi/perasaan juga berperan dalam keputusan invesatasi yang saya pilih	30	20	10	67%	33%

No	Pernyataan	Responden	Jawaban		Persentase	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
Rata-Rata					55%	45%
Financial literacy(X ₁)						
1	Saya mengetahui cara mengelola keuangan saya	30	9	21	30%	70%
2	Saya memahami dengan baik mengenai jenis simpanan seperti tabungan, giro, deposito dan lainnya	30	12	18	40%	60%
3	Saya memahami dengan baik mengenai jenis pinjaman yang tersedia seperti perbankan, pegadaian dan ventura.	30	13	17	43%	57%
4	Saya memahami dengan baik mengenai jenis asuransi yang tersedia seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, asuransi kerugian	30	15	15	50%	50%
5	Saya memahami dengan baik mengenai jenis investasi seperti investasi saham, obligasi, reksadana, property, logam mulia, dan lainnya.	30	14	16	47%	53%
Rata-Rata					42%	58%
Investment Knowledge (X ₂)						
1	Saya memiliki pengetahuan dasar terhadap investasi	30	14	16	47%	53%

No	Pernyataan	Responden	Jawaban		Persentase	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
2	Saya mengetahui tingkat keuntungan dari investasi yang saya miliki	30	9	21	30%	70%
3	Saya mengetahui tingkat risiko dari investasi yang saya miliki	30	8	22	27%	73%
Rata-Rata					35%	65%
<i>Risk Perception (X₃)</i>						
1	Investasi yang saya pilih memiliki risiko tertentu	30	11	19	37%	63%
2	Saya bersedia menerima kerugian dari investasi yang saya pilih	30	8	22	27%	73%
3	Investasi yang saya pilih memiliki ketidakpastian di masa depan	30	12	18	40%	60%
Rata-Rata					35%	65%

Sumber : Data primer diolah penulis, 2025

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa dari 3 item pernyataan terkait keputusan investasi, 2 item diantaranya memiliki persentase menjawab “Ya” lebih dari 50% dan 1 lainnya memiliki persentase sebesar 60%, hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang dilakukan cenderung kurang rasional ditandai dengan keyakinan tanpa pengetahuan, kurangnya pertimbangan dan dominasi intuisi/perasaan dalam keputusan investasi.

Selanjutnya 5 item pernyataan terkait *financial literacy* rata-rata responden menjawab “Tidak” sebesar 58%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman

tentang *financial literacy* yang masih rendah. Selanjutnya pernyataan terkait *investment knowledge* dimana responden rata2 memilih jawaban “Tidak” sebesar 65%, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang masih rendah terutama dalam hal tingkat keuntungan dan tingkat risiko investasi.

Tekait dengan *Risk perception* rata-rata responden memilih jawaban “Tidak” sebesar 65% hal ini menunjukkan bahwa *risk perception* terhadap investasi masih kurang baik, ditunjukkan dengan kurangnya kesadaran akan risiko, ketidakbersediaan menerima kerugian, dan kurangnya pemahaman tentang ketidakpastian. Padahal pada kenyataanya risiko yang tinggi akan berbanding lurus dengan tingkat pengembalian (*high risk high return*).

Hasil survei awal secara keseluruhan menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki tingkat *financial literacy* dan *investment knowledge* yang rendah, *risk perception* yang kurang baik, dan cenderung membuat keputusan investasi yang kurang rasional. Dapat disimpulkan bahwa *financial literacy*, *investment knowledge* dan *risk perception* berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Luthan,(2023), berjudul *Impact of Investment Knowledge, Investment Experience and Financial Literacy on Investor Investment Decisions in the Capital Market*. Dimana hasil penelitian menunjukkan secara simultan *investment knowledge*, dan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi investor di Pasar Modal. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna Hary

Ardita Putri & Adi Santoso (2024) yang berjudul Pengaruh pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi menunjukkan hasil penelitian Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat wilayah Kecamatan Sukorejo. Sebab, keputusan investasi dari seseorang diikuti oleh persepsi risiko yang mempengaruhinya.

Berdasarkan fenomena masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Investment Knowledge*, dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada penelitian ini, dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal?
2. Bagaimana pengaruh *Investment Knowledge* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal?
3. Bagaimana pengaruh *Risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal?

4. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy*, *Investment Knowledge* dan *Risk Perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai yakni :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Knowledge* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy*, *Investment Knowledge* dan *Risk Perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan dukungan terhadap pengembangan dan pemahaman khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah
- 2) Penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian bagi penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Penulis dapat memberikan pengalaman dalam penelitian dan menambah ilmu yang didapat dengan penerapan secara nyata.
- 2) Bagi Fakultas diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk mengembangkan literatur yang berkaitan dengan *financial literacy* dan pengembangan program edukasi investasi.
- 3) Bagi investor diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan keputusan investasi yang lebih baik dengan mempertimbangkan bagaimana faktor-faktor tertentu berkontribusi pada keputusan investasi mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor), informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) (Jogiyanto, 2010).

Dalam konteks *signaling theory*, tingkat *financial literacy* dan *investment knowledge* yang dimiliki oleh mahasiswa dapat dianggap sebagai sinyal internal dari kemampuan dan pemahaman mereka dalam berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan dan pengetahuan investasi yang lebih tinggi kemungkinan besar akan membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan rasional. Persepsi risiko investor dapat dilihat sebagai sinyal internal mengenai tingkat kehati-hatian dan preferensi mereka terhadap potensi kerugian. Investor yang lebih *risk-averse* (menghindari risiko) akan cenderung memilih investasi yang lebih konservatif dengan potensi keuntungan yang lebih rendah namun risiko yang lebih kecil. Sebaliknya, investor yang lebih *risk-seeking*

(mencari risiko) mungkin lebih tertarik pada investasi yang lebih spekulatif dengan potensi keuntungan yang lebih tinggi namun juga risiko yang lebih besar.

2.2 Keputusan Investasi

2.2.1 Definisi Keputusan Investasi

Tandelilin (2017) dalam (Badriatin et. al.2022).mendefinisikan investasi adalah komitmen uang atau sumber daya lainnya saat ini dengan tujuan menciptakan imbalan dimasa depan. Menurut Ramadhani & Luthan (2023) Keputusan investasi adalah proses yang sangat penting karena keputusan investasi yang tepat akan memastikan bahwa dana yang diinvestasikan akan memberikan pengembalian (*return*) sesuai yang diinginkan dimasa depan. Menurut Pradnyani et. al. (2023) dalam (Dewanti & Triyono 2024) berpendapat bahwa keputusan investasi ialah proses analisis terhadap produk investasi tertentu untuk menentukan apakah layak atau tidaknya melakukan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

Menurut Agusta & Yanti (2022) keputusan investasi merupakan keputusan yang ditentukan oleh investor dalam memilih alternatif pilihan investasi yang tersedia, dengan memperhatikan berbagai resiko ketidakpastian yang muncul saat berinvestasi. Sedangkan menurut Irama & Dewi (2014) keputusan investasi adalah suatu sikap dalam mengambil atau menentukan keputusan atau kebijakan dengan mempertimbangkan berbagai aspek agar mendapatkan keuntungan dimasa depan dalam menanamkan modal pada suatu asset investasi dalam (Sholikhin & Fahamsyah, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan keputusan investasi adalah keputusan individu secara sadar mengalokasikan dana pada instrumen investasi dengan mempertimbangkan tingkat *return* dan risiko dalam berinvestasi dengan harapan memperoleh imbal hasil dimasa depan.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi

Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, namun pada dasarnya keputusan dibuat sepenuhnya bergantung pada masing-masing individu. Menurut Hasanudin et. al.(2021) faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi diantaranya *financial literacy*, dan pengetahuan investasi dan menurut Mutawally, (2019) faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *financial literacy*, *risk perception*, *herding*, *illusion of control* dan pengalaman investasi.

1. *Financial Literacy* (Literasi Keuangan)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) *financial literacy* merupakan sebuah bentuk sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh keterampilan, keyaninan serta pengetahuan keuangan yang berguna untuk pengelolaan keuangan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan keuangan yang baik.

2. *Investement Knowledge* (Pengetahuan Investasi)

Ramadhani & Luthan (2023) berpendapat bahwa pengetahuan investasi merupakan sebuah informasi yang dimiliki oleh seorang investor tentang semua aspek mengenai investasi, seperti pengetahuan mengenai jenis

investasi, tingkat risiko, tingkat pengembalian, system trading, cara analisis saham dan pengetahuan dasar lainnya.

3. Pengalaman Investasi

Investor dengan pengalaman investasi yang tinggi biasanya lebih mudah memilih alternative investasi tertentu serta dapat mengevaluasinya, karena mereka dapat mengurangi beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam keputusan investasi. Sehingga investor dengan tingkat pengalaman yang tinggi akan membuat keputusan investasi lebih efektif & efisien.

4. *Risk Perception*

Risk perception merupakan penilaian yang dilakukan seseorang terhadap situasi berisiko, penilaian tersebut tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut (Lestari, 2015) dalam (Yolanda & Tasman, 2020). *Risk perception* dalam penelitian (Alquraan, Alqisie, & Al Shorafa, 2016) mengarah kepada keputusan subjektif yang dilakukan oleh investor tentang karakteristik dan besarnya risiko yang akan dihadapi. Investor yang memiliki kemampuan persepsi risiko yang tinggi akan lebih sering memikirkan kembali keputusan investasi yang diambil.

5. *Herding*

herding yang diidentifikasi sebagai kecenderungan perilaku investor untuk mengikuti investor lainnya (Ghalandari & Ghahremanpour, 2013) dalam (Mutawally et. al. 2019).

6. *Illusion of Control*

Illusion of control yaitu keyakinan berlebih jika seseorang telah memengaruhi hasil yang diperoleh dari peristiwa yang tak terkendali,

sehingga mereka percaya dengan hasil yang pada dasarnya belum pasti (Pradikasari & Isbanah, 2018).

2.2.3 Indikator Keputusan Investasi

Indikator keputusan investasi menurut Safryani.,(2020) yaitu *return*, *risk* dan hubungan *return & risk*

1. *Return* (pengembalian)

Pengambilan keputusan investasi yang rasional memerlukan pertimbangan yang matang agar dapat meminimalisir risiko dan memaksimalkan keuntungan yang akan diterima. *Return* adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi dapat berbentuk *capital gain* maupun dividen atau bunga yang diterima.

2. *Risk* (risiko)

Risiko dalam investasi mengacu pada ketidakpastian terhadap hasil yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Investor dihadapkan pada kemungkinan kerugian atau hasil yang tidak sesuai dengan ekspektasi. Risiko dapat timbul dari berbagai faktor seperti kondisi pasar, inflasi, perubahan suku bunga, serta kondisi politik dan ekonomi. Menurut Hartono (2017), risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara tingkat keuntungan yang diharapkan dengan tingkat keuntungan yang sebenarnya diperoleh. Hal ini menjadi dasar pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Hubungan *Return & Risk*

Hubungan tingkat risiko dan return yang diharapkan, merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Artinya semakin besar risiko suatu asset, semakin besar pula return yang diharapkan atas asset tersebut, demikian sebaliknya. Investor yang menyadari hubungan ini akan lebih berhati-hati dalam menempatkan dananya agar risiko yang ditanggung sebanding dengan hasil yang diharapkan. Investor harus mampu menyeimbangkan antara tingkat risiko yang bersedia mereka tanggung dengan tingkat keuntungan yang mereka harapkan.

2.2.4 Jenis-Jenis Investasi

Menurut Hidayati (2017) investasi juga dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu:

1) Investasi langsung (*direct investment*)

Adalah investasi pada asset atau sektor produksi untuk melakukan usaha (bisnis). Misalnya emas, intan, perak, perkebunan, rumah toko, dan lainnya yang mana investasi ini dapat dilihat memberikan dampak ganda yang besar bagi masyarakat luas. Investasi ini melahirkan dampak kebelakang berupa input usaha atau kedepan berupa output usaha yang merupakan input bagi usaha lain secara fisik dan dapat diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan.

2) Investasi tidak langsung

Adalah investasi bukan pada asset atau faktor produksi, tetapi pada asset keuangan (*finansial assets*), seperti deposito, surat berharga seperti saham,

obligasi, reksadana dan lain sebagainya. Investasi pada aktiva finansial ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat dimasa depan berupa deviden atau *capital gain*

2.2.5 Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Ekananda, (2019) mengemukakan bahwa proses atau tahapan dalam mengambil keputusan investasi dijabarkan sebagai berikut:

1) Menentukan tujuan investasi

Yaitu investor menentukan tujuan investasi dan kemampuan atau kekayaan yang dapat diinvestasikan.

2) Analisis sekuritas

Yaitu melakukan proses penilaian dan analisis setiap sekuritas secara tunggal. Pada tahap ini berarti melakukan analisis sekuritas yang meliputi penilaian terhadap sekuritas secara individual atau beberapa kelompok

3) Pemilihan strategi portofolio

Dengan membentuk portofolio agar dapat diketahui dengan baik alasan dan dasar pembentukan yang dilakukan, investor juga harus menentukan porsi dana yang akan ditempatkan dalam setiap sekuritas yang akan membentuk portofolio.

4) Pemilihan aset

Membentuk portofolio yang melibatkan identifikasi aset khusus mana yang akan diinvestasikan dan juga menentukan seberapa besar investasi pada setiap aset tersebut, masalah selektivitas, penentuan waktu, dan diverifikasi perlu menjadi perhatian investor.

5) Revisi dan evaluasi kinerja portofolio

Tahap revisi dan evaluasi kinerja portofolio meliputi pengukuran kinerja portofolio dan membandingkan hasil pengukuran tersebut dengan kinerja portofolio melalui proses *benchmarking* untuk mengetahui seberapa baik kinerja portofolio yang telah ditentukan.

2.3 *Financial Literacy* (Literasi keuangan)

2.3.1 Definisi *Financial Literacy*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) *financial literacy* merupakan sebuah bentuk sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh keterampilan, keyakinan serta pengetahuan keuangan yang berguna untuk pengelolaan keuangan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan keuangan yang baik. Budiarto & Susanti (2017) dalam (Ramadhan & Luthan 2023) *Financial Literacy* adalah pengetahuan tentang konsep dasar dan jenis produk keuangan yang dikelola seseorang untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dengan harapan memperoleh kesejahteraan keuangan dimasa depan.

Ramadhan & Luthan,(2023) berpendapat *financial literacy* merupakan sebuah pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mengenai konsep keuangan yang dimiliki individu berguna untuk pertimbangan keputusan keuangan dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* merupakan kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan baik,

sehingga mereka dapat mencapai stabilitas dan kesejahteraan keuangan dan memudahkan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan.

2.3.2 Indikator *Financial Literacy*

Sedangkan menurut Margaretha & Pambudhi,(2015) dalam (Ramadhani & Luthan 2023) *financial literacy* dapat diukur menggunakan beberapa indikator yaitu pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan mengenai simpanan, pinjaman, pengetahuan mengenai asuransi, dan pengetahuan mengenai investasi.

1. Pengetahuan keuangan dasar

Pengetahuan keuangan dasar merupakan pengetahuan umum yang terkait dengan kemampuan dalam pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan keuangan.

2. Tabungan

Tabungan merupakan dana yang disimpan oleh individu yang pada umumnya di Bank yang dapat digunakan jika diperlukan.

3. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang dipinjam oleh individu baik dari Investasi Pihak Bank maupun lembaga pinjaman lainnya yang nantinya harus dibayarkan sesuai dengan ketentuan yang telah disetujui.

4. Asuransi

Asuransi merupakan kesepakatan antara pihak pemegang polis yang wajib membayar iuran/premi dengan pihak perusahaan asuransi yang wajib memberikan imbalan kepada pemegang polis sesuai dengan ketentuan yang disepakati.

5. Investasi

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal pada masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang.

2.3.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financial Literacy*

Menurut Pulungan, (2017) dalam (Maldini, 2020) terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan terdiri dari sebagai berikut :

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan Sosial adalah tempat dimana masyarakat saling berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama sama antar sesame maupun dengan lingkungannya. Contohnya berinteraksi dengan saudara, tetangga dan orang-orang yang berada di lingkungan tempat tinggal kita.

2) Perilaku Orang Tua

Perilaku Orang Tua adalah tindakan ataupun aktivitas yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri kepada anaknya dan dipengaruhi oleh sikap, emosi, nilai, dan kekuasaan. Contohnya mengajarkan hal-hal yang baik kepada anaknya.

3) Pendidikan Keuangan

Pendidikan keuangan adalah pengetahuan yang benar mengenai cara penggunaan uang.

4) Pengalaman individu terhadap keuangan

Pengalaman seseorang dalam penggunaan keuangannya sendiri.

2.3.4 Tujuan *Financial Literacy*

Menurut Otoritas Jasa keuangan (OJK) literasi keuangan mempunyai tujuan jangka panjang bagi masyarakat, diantaranya:

- 1) Meningkatkan tingkat literasi seorang individu dari tingkatan *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
- 2) Meningkatkan pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

2.3.5 Tingkatan Literasi Keuangan

Terdapat berbagai tingkatan dalam literasi keuangan untuk menilai seberapa baik literasi keuangan yang dimiliki atau dikuasai oleh seseorang.

Menurut OJK terdapat empat tingkat literasi keuangan seseorang, yaitu :

a. *Well Literate*

Pada tingkatan ini seseorang mempunyai pengetahuan dan kepercayaan terkait lembaga jasa keuangan, serta juga sudah mengenal akan produk dan jasa keuangan di dalamnya. Sehingga seseorang tersebut akan paham betul manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. serta mempunyai kemampuan yang baik dalam memanfaatkan produk dan jasa keuangan.

b. *Sufficient Literate*

Dalam tingkat ini seseorang mempunyai pengetahuan dan juga keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produk dari jasa keuangan, serta juga sudah mengenal fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan

c. *Less Literate*

Seseorang yang berada pada tingkatan ini hanya memiliki pengetahuan terkait lembaga jasa keuangan dan produk serta jasa keuangan saja.

d. *Not Literate*

Seseorang yang tergolong tingkatan ini dinilai tidak mempunyai pengetahuan dan keyakinan yang baik terhadap lembaga keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.3.6 Manfaat Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) manfaat yang didapatkan seseorang jika dapat memahami literasi keuangan, yaitu:

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Memiliki kemampuan dalam perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- 3) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.
- 4) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko dari produk serta layanan jasa keuangan.

Soetiono et. al. (2018) adapun manfaat *financial literacy* adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi sikap dan

perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.

- b. Bagi Lembaga keuangan, manfaatnya semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin banyak yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan sehingga potensi keuntungan yang akan diperoleh industri keuangan semakin besar.
- c. Bagi Negara, manfaatnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas keuangan.

2.4 *Investment Knowledge* (Pengetahuan Investasi)

2.4.1 Definisi *Investment Knowledge*

Hasanudin et. al. (2021) *investment knowledge* merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. Listyani et. al. (2019) *investment knowledge* adalah tingkat pemahaman yang seharusnya dimiliki oleh individu atau tentang beberapa aspek pendukung seperti mengenai efek dari suatu investasi yang dilakukan, dimana diawali dari sebuah pengetahuan yang paling mendasar terkait dengan valuasi investasi, dan imbal hasil pada tingkat pengembalian investasi yang diharapkan (Hikmah & Rustam, 2020).

Ramadhan & Luthan (2023) berpendapat *investment knowledge* merupakan sebuah informasi yang dimiliki oleh seorang investor tentang semua aspek mengenai investasi, seperti pengetahuan mengenai jenis investasi, tingkat

risiko, tingkat pengembalian, system trading, cara analisis saham dan pengetahuan dasar lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan *investment knowledge* adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko dan tingkat pengambilan (*return*) investasi.

2.4.2 Indikator *Investment Knowledge*

Menurut Ramadhani & Luthan, (2023) indikator ketika mengukur pengetahuan investasi dengan pengetahuan dasar investasi, tingkat risiko serta tingkat return.

1. Pengetahuan dasar investasi

Pengetahuan dasar investasi mencakup pemahaman mengenai konsep dan istilah dasar dalam dunia investasi, seperti pengertian saham, obligasi, reksa dana, indeks harga saham, serta mekanisme pasar modal.

2. Pengetahuan tingkat risiko investasi

Pengetahuan mengenai tingkat risiko investasi adalah kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi dan memahami potensi kerugian dari berbagai instrumen investasi. Investor yang memiliki pemahaman ini menyadari bahwa setiap jenis investasi memiliki tingkat risiko yang berbeda.

3. Pengetahuan tingkat *return* investasi

Pengetahuan mengenai tingkat *return* investasi adalah pemahaman tentang potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu investasi, baik dalam bentuk *capital gain* maupun pendapatan dividen atau bunga. Pengetahuan

ini membantu investor memperkirakan keuntungan yang dapat dihasilkan dan membandingkannya dengan risiko yang ada.

2.5 Risk Perception (Persepsi Resiko)

2.5.1 Definisi Risk Perception

Tandelilin,(2010:101) Risiko investasi dapat dikatakan sebagai kemungkinan akan terjadinya suatu perbedaan antara tingkat pengembalian dengan yang sesungguhnya. Hikmah & Rustam,(2020) mengatakan persepsi risiko merupakan pendapat atau persepsi seseorang tentang suatu ketidakpastian dan adanya konsekuensi-konsekuensi yang kemungkinan bisa terjadi saat melakukan investasi.

Menurut Afrida & Sari,(2021) dalam (Putri & Santoso,2024) persepsi risiko ialah cara pandang seseorang untuk menilai potensi suatu investasi, dimana selain keuntungan atas instrumen investasi yang dipilih,investor juga perlu mengetahui risiko pada masing-masing instrumen investasi, risiko dari masing-masing instrumen investasi yang dipilih sesuai dengan keuntungan yang akan diterima investor. Persepsi risiko adalah penilaian dari seseorang saat menghadapi ketidakpastian dan situasi berisiko (Putri & Santoso,2024).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *risk perception* (persepsi risiko) adalah cara pandang seseorang dalam melihat dan menilai kemungkinan kerugian finansial dan bagaimana penilaian tersebut memengaruhi keputusan investasi mereka.

2.5.2 Indikator *Risk Perception*

Menurut Dewi et. al. (2018) & Suaputra et. al.(2021). Adapun indikator untuk mengukur *risk perception* yaitu adanya ketidakpastian di masa depan, kerugian yang dialami dan pemikiran bahwa berisiko.

1. Adanya Ketidakpastian di masa depan

Ketidakpastian mengacu pada ketidakmampuan untuk memprediksi hasil investasi dengan pasti. Ketidakpastian ini dapat bersumber dari berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, politik, sosial, dan teknologi Kerugian yang di alami

2. Kerugian yang dialami

Kerugian yang dialami adalah persepsi investor terhadap kemungkinan kehilangan sebagian atau seluruh modal yang diinvestasikan. Persepsi ini dapat terbentuk dari pengalaman pribadi atau informasi mengenai risiko kegagalan investasi. Investor yang memiliki persepsi risiko tinggi akan lebih berhati-hati dalam berinvestasi agar meminimalisasi potensi kerugian.

3. Pemikiran bahwa berisiko

Pemikiran bahwa investasi itu berisiko merupakan persepsi subjektif yang menggambarkan pandangan individu tentang seberapa besar ancaman atau bahaya yang dapat timbul dari melakukan investasi. Meskipun dua orang dapat memiliki informasi yang sama, persepsi terhadap risiko bisa berbeda karena dipengaruhi faktor psikologis, pengalaman, dan tingkat pengetahuan individu.

2.6 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, maka peneliti mengambil sumber-sumber lain pada jurnal penelitian yang banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang peneliti ambil:

1. Fanny Ramadhani & Elvira Luthan (2023)

Impact of Investment Knowledge, Investment Experience and Financial Literacy on Investor Investment Decisions in the Capital Market. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan metode *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 80 responden yang merupakan para investor yang terdaftar pada Galeri Investasi di Sumatera Barat.

Penelitian ini menggunakan Awais et. al.(2016) menyatakan keputusan investasi merupakan proses yang kritis yang tergantung dari berbagai faktor yang mungkin berbeda diantara masing-masing individu, karena adanya penilaian yang berbeda serta pertimbangan faktor yang berbeda antar investor yang mengarahkan mereka kepada keputusan yang menurutnya tepat, sehingga dapat menghindari kerugian atau mengurangi kerugian di masa depan.

Burhanudin et al.(2021) pengetahuan investasi adalah pemahaman investor yang mencakup tentang semua aspek investasi, seperti tingkat risiko tingkat pengembalian (*return*) investasi, serta pengetahuan dasar lainnya.

Budiarto & Susanti (2017) *Financial Literacy* adalah pengetahuan tentang konsep dasar dan jenis produk keuangan yang dikelola seseorang untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dengan harapan memperoleh kesejahteraan keuangan dimasa depan. Melalui penyebaran kuesioner dengan

bentuk google form kepada responden yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu para investor yang terdaftar pada Galeri Investasi di Sumatera Barat. Hasil data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan bantuan software program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 29.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *investment knowledge* dan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar ($\text{sig}=0.016 < 0.05$). Hasil yang sama juga ditunjukkan melalui pengujian secara simultan antara *investment knowledge* dan *financial literacy* secara bersama-sama mempengaruhi variabel keputusan investasi dengan tingkat ($\text{sig}= 0.001 < 0.05$). Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0.476 menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, pengalaman investasi dan *financial literacy* mampu menjelaskan variabel keputusan investasi sebesar 47,6%, sedangkan sisanya 52,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2. Yola Yolanda & Abel Tasman (2020)

Pengaruh *Financial Literacy* dan *Risk Perception* terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Kota Padang. Penelitian ini tergolong dalam penelitian kausal komparatif (kausatif). Sampel pada penelitian ini diperoleh menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 96.

Penelitian ini menggunakan Wulandari & Irama (2015) yang menyatakan keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih asset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Tandelilin (2010) mengatakan bahwa pengetahuan yang

tinggi akan membantu keputusan investasi yang rasional. Perilaku rasional menjadikan investor untuk dapat memaksimalkan pengembalian yang tinggi dan mengurangi risiko yang diterima.

Selain *financial literacy* faktor yang mempengaruhi keputusan investasi yakni persepsi terhadap risiko (*risk perception*). *Risk perception* merupakan penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap situasi berisiko, penilaian tersebut tergantung pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut (Lestari, 2015).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial variabel *financial literacy* dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar ($\text{sig} = 0.000 < 0.05$). Hasil yang sama juga ditunjukkan melalui pengujian secara simultan antara *financial literacy* dan *risk perception* secara bersama-sama mempengaruhi variabel keputusan investasi dengan tingkat ($\text{sig} = 0.000 < 0.05$). Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0.431 menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* dan *risk perception* mampu menjelaskan variabel keputusan investasi sebesar 43,1%, sedangkan sisanya 56,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

3. Putri & Santoso (2024)

Pengaruh pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan menggunakan *purposive sampling* jumlah sampel yakni 100 responden. Untuk teknik analisis dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan software SmartPLS 4.0.9.9.

Penelitian ini menggunakan PrisiIiya & Moeljadi (2022) yang menyatakan keputusan investasi juga merupakan proses pemilihan asset yang dilakukan oleh seseorang yang akan menginvestasikan dana yang dimilikinya melalui berbagai analisa serta penelitian agar meminimalisir risiko serta mendapatkan pengembalian investasi yang lebih baik. Adiningtyas & Hakim (2022) berpendapat bahwa pengetahuan investasi dimaknai sebagai pemahaman mendasar tentang investasi yang dapat memberikan kemudahan pada seseorang untuk membuat sebuah keputusan.

Seseorang yang memutuskan berinvestasi tentunya memiliki kekhawatiran terhadap risiko yang nantinya akan ia terima. Persepsi risiko adalah apa yang dinilai seseorang ketika berada dalam situasi yang berisiko, penilaian ini bervariasi berdasarkan karakteristik psikologis dan perilaku individu (Rika & Syaiah, 2022). Melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk google form kepada responden yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berdomisili Sukorejo yang telah melakukan investasi pada sector riil yaitu emas maupun sector finansial. Untuk teknik analisis dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan software SmartPLS 4.0.9.9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Alasannya yaitu pengetahuan investasi tidak lagi menjadi salah satu pertimbangan berinvestasi. Sedangkan persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat wilayah kecamatan Sukorejo. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dimana pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi memiliki hasil >0.05 , sedangkan persepsi risiko memiliki hasil <0.05 .

4. Agustha & Yanti.(2022)

Pengaruh *Risk Perception* dan *Herding* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. . Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 50 responden yang merupakan masyarakat berdomisili di DKI Jakarta, berusia minimal 20 tahun, dan melakukan investasi. Pengambilan sampel menggunakan tekni *probability sampling* dan diambil secara *simple random sampling*.

Penelitian ini menggunakan Afriani dan Halmawati (2019) mengatakan bahwa keputusan investasi bersifat kompleks karena melibatkan ketelitian dalam analisis dengan harapan individu tersebut akan mendapatkan keuntungan di masa depan dari produk investasi tersebut. Adiyono et al.(2021) *risk perception* yakni kesadaran seseorang mengenai risiko yang akan dihadapi. Secara umum, persepsi individu tentang risiko berinvestasi dalam ekuitas menyusutkan keinginan mereka untuk berinvestasi karena hubungan *risk* yang sangat kuat

Melalui penyebaran kuesioner dengan bentuk google form kepada responden yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu para investor yang berdomisili di DKI Jakarta dan sudah berumur lebih dari 20 tahun. Hasil data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan bantuan software program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar ($\text{sig}=0.000 < 0.05$). Hasil yang sama juga ditunjukkan melalui pengujian secara parsial *risk perception* mempengaruhi variabel keputusan investasi dengan tingkat ($\text{sig}= 0.000 < 0.05$).

Sedangkan hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0.399 menunjukkan bahwa variabel *risk perception* mampu menjelaskan variabel keputusan investasi sebesar 39,9%, sedangkan sisanya 60,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5. Mutawally & Asandimitra (2019)

Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception*, *Behavioral Finance* dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian konklusif kausal, dengan jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Galeri Investasi di Kota Surabaya. Penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel berupa mahasiswa pada 15 galeri investasi di Surabaya dengan 165 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda.

Budiarto & Susanti, (2017) keputusan investasi merupakan kebijakan yang diambil atas dua atau lebih alternative penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. *Financial Literacy* adalah kemampuan matematikal dan pengetahuan kognitif akan finansial individu untuk mengambil keputusan keuangan melalui ketetapan pandangan pada pemikiran jangka pendek dan jangka panjang yang terbaik (Awais et. al. 2016).

Risk Perception mengarah pada keputusan subjektif yang dilakukan investor tentang karakteristik dan besarnya risiko yang akan dihadapi (Alquraan et. al. 2016). *Risk perception* berdasarkan *prospect theory* memiliki konsep bahwa investor melihat risiko pada aset finansial berdasarkan pada focus tujuan masing-masing investor dan pengalaman masa lalu yang dimilikinya (Sindhu &

Kumar,2014). Hasil dari penelitian ini menunjukan secara simultan variabel *financial literacy* dan *Risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi,dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar ($\text{sig}=0.002 < 0.05$).Tetapi berbeda dengan hasil yang ditunjukkan melalui pengujian secara parsial dimana *financial literacy* dan *risk perception* tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi yang memiliki nilai signifikan dengan tingkat ($\text{sig}=0.112 > 0.05$).

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Fanny Ramadhani & Elvira Luthan (2023) Sumber : Management Studies and Entrepreneurship Journal Vol 4(5) 2023 : 6605-6618	<i>Impact of Investment Knowledge, Investment Experience and Financial Literacy on Investor Investment Decisions in the Capital Market</i>	1) Memiliki variabel Y yang sama yaitu keputusan investasi 2) Memiliki 2 variabel X yang sama yaitu Investemnt Knowledge dan Financial Literacy	1) Metode pengambilan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> 2) Objek penelitian pada jurnal yaitu investor yang terdaftar pada Galeri Investasi di Sumatera Barat	1) Secara parsial variabel <i>investment knowledge</i> dan <i>financial literacy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi 2) secara simultan antara <i>investment knowledge</i> dan <i>financial literacy</i> secara bersama-sama mempengaruhi variabel keputusan investasi
2	Yola Yolanda & Abel Tasman (2020) Sumber : https://ejournal.unp.ac.id Online ISSN 2654-8429 Vol.3 No.1,5 Maret 2020 Page 144-154	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Perception</i> Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Kota Padang	1) Memiliki variabel Y yang sama yaitu keputusan investasi 2) Memiliki variabel X yang sama yaitu <i>financial literacy</i> dan <i>Risk Perception</i> 3) Metode <i>Purposive Sampling</i>	1) Jenis penelitian tergolong kausal komparatif (kausatif) 2) Objek penelitian pada jurnal yaitu generasi milenial di kota Padang	1) secara parsial variabel <i>financial literacy</i> dan <i>risk perception</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi 2) secara simultan <i>financial literacy</i> dan <i>risk perception</i> bersama-sama mempengaruhi variabel keputusan investasi

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
3	Isna Hary Ardita Putri & Adi Santoso (2024) Sumber : Jurnal ekonomi insentif https://doi.org/1036787/ Vol 18.No 1 April 2024 page 34-46	Pengaruh pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi	1) Memiliki variabel Y yang sama yaitu keputusan investasi 2) Memiliki 2 variabel X yang sama yaitu pengetahuan investasi dan persepsi risiko 3) Metode <i>Purposive Sampling</i>	1) Teknik analisis dalam jurnal ini menggunakan <i>Partial Least Square</i> (PLS) dengan software SmartPLS 4.0.9.9. 2) Objek penelitian pada jurnal yaitu masyarakat di Kecamatan Sukorejo	1) Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi 2) Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat wilayah kecamatan Sukorejo
4	Cherista Minati Agustha & Harti Budi Yanti (2022) Sumber : Jurnal Ekonomi Trisakti www.trijurnal.trisakti.ac.id e-ISSN 2339-0840 Vol.2 No.2 Oktober 2022	Pengaruh <i>Risk Perception & Herding</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi	1) Memiliki variabel Y yang sama yaitu keputusan investasi 2) Memiliki variabel X yang sama yaitu <i>Risk Perception</i>	1) <i>Probabilitysampling</i> dan diambil secara <i>simple random sampling</i> . 2) Objek penelitian pada jurnal yaitu masyarakat domisili DKI Jakarta	1) <i>Risk perception</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi 2) secara parsial <i>risk perception</i> mempengaruhi variabel keputusan investasi dengan tingkat (sig= 0.000<0.05).

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
5	Faris Wildan Mutawally & Nadia Asandimitra (2019) Sumber : Jurnal Ilmu Manajemen Vol 7.No 4 2019	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Risk Perception</i> , <i>Behavioral Finance</i> dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya	1) Memiliki variabel Y yang sama yaitu keputusan investasi 2) Memiliki 2 variabel X yang sama yaitu <i>financial literacy</i> dan <i>risk perception</i> 3) Metode <i>Purposive Sampling</i>	1) Objek penelitian pada jurnal yaitu seluruh mahasiswa Galeri Investasi di Kota Surabaya	1) Secara simultan variabel <i>financial literacy</i> dan <i>Risk perception</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi 2) Secara parsial dimana <i>financial literacy</i> dan <i>risk perception</i> tidak berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi

2.7 Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

Budiarto & Susanti (2017) *Financial Literacy* adalah pengetahuan tentang konsep dasar dan jenis produk keuangan yang dikelola seseorang untuk digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan dengan harapan memperoleh kesejahteraan keuangan dimasa depan.

Seseorang yang mempunyai *financial literacy* yang tinggi cenderung untuk lebih cerdas ketika dihadapkan pada pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Luthan (2023) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, yang artinya semakin baik *financial literacy* yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik keputusan investasinya. Tidak sejalan dengan penelitian diatas, penelitian Mutawally *et al*, (2019) secara parsial *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal

2.7.2 Pengaruh *Investment Knowledge* Terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang tentang berbagai aspek mengenai investasi, dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat resikonya dan tingkat pengembalian (*return*) investasi (Hasanudin *et. al.* 2021).

Dengan adanya pengetahuan investasi, seseorang dapat memilih keputusan investasi yang tepat. Ini berarti pengetahuan investasi dapat meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan dari keputusan investasi yang dipilih. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Luthan (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, artinya semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki oleh seseorang maka semakin baik keputusan investasinya. Tapi bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Santoso (2024) dimana pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H2 : *Investment Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal

2.7.3 Pengaruh *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi

Hikmah & Rustam, (2020) mengatakan persepsi risiko merupakan pendapat atau persepsi seseorang tentang suatu ketidakpastian dan adanya konsekuensi-konsekuensi yang kemungkinan bisa terjadi saat melakukan investasi.

Persepsi risiko mempengaruhi keputusan investasi yang akan diambil oleh seseorang (Hidayat & Pamungkas, 2020). Seseorang yang cenderung melihat risiko sebagai suatu hal yang signifikan saat mengambil keputusan investasi, mereka akan mengambil langkah dengan hati-hati karena keputusan tersebut telah dipertimbangkan secara menyeluruh. Sebaliknya, bagi mereka yang merasa risiko

investasinya rendah, keputusan investasi yang diambil kemungkinan dilakukan secara kurang hati-hati karena tidak adanya pertimbangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yolanda & Tasman,(2020) yang menyatakan bahwa *risk perception* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan, jika persepsi risiko atau penilaian seseorang mengalami peningkatan maka keputusan investasinya cenderung lebih baik. Tetapi hasil penelitian diatas bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Mutawally & Asandimitra,(2019) bahwa *risk perception* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

H3 : *Risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal

2.7.4 Hubungan *Financial Literacy*, *Investment Knowledge* dan *Risk*

Perception Terhadap keputusan Investasi

keputusan investasi adalah keputusan individu secara sadar mengalokasikan dana pada instrumen investasi dengan harapan memperoleh imbal hasil dimasa depan.

Menurut Agusta & Yanti (2022) keputusan investasi merupakan keputusan yang ditentukan oleh investor dalam memilih alternatif pilihan investasi yang tersedia,dengan memperhatikan berbagai resiko ketidakpastian yang muncul saat berinvestasi.Pengambilan keputusan investasi oleh seseorang membutuhkan *finansial literacy* yang baik, *investment knowledge* dan *risk perception* agar

keputusan investasi yang di ambil bisa memberikan hasil yang baik dan dapat meminimalisir risiko dari aktivitas investasi tersebut. *Financial literacy* yang baik memiliki pemahaman akan produk keuangan, jenis investasi dan juga skill dalam mengatur keuangan. Semakin baik *financial literacy* yang dimiliki oleh seorang maka semakin baik keputusan investasinya.

Pengetahuan investasi yang memadai akan menunjang dalam keputusan investasi, mulai dari pemahaman dasar mengenai investasi, seperti pemahaman jenis investasi, tempat investasi, cara berinvestasi, tingkat pengembalian dan juga resiko yang akan dihadapi serta pemahaman mengenai analisis yang dapat digunakan untuk menilai suatu investasi. Investasi yang dilakukan oleh seseorang tentunya memiliki ketidakpastian pada hasil investasi. Penilaian individu pada situasi yang berisiko disebut sebagai persepsi risiko, dimana penilaiannya bergantung kepada sifat psikologis yang berkaitan dengan pengambilan sebuah keputusan di situasi yang tidak pasti.

Menurut Afrida & Sari, (2021) persepsi risiko ialah cara pandang seseorang untuk menilai potensi suatu investasi, dimana selain keuntungan atas instrumen investasi yang dipilih, investor juga perlu mengetahui risiko pada masing-masing instrumen investasi. seseorang yang memiliki persepsi yang tinggi biasanya akan bersikap tenang dalam melakukan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yolanda & Tasman (2020) menyatakan bahwa secara simultan *financial literacy* dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan investasi

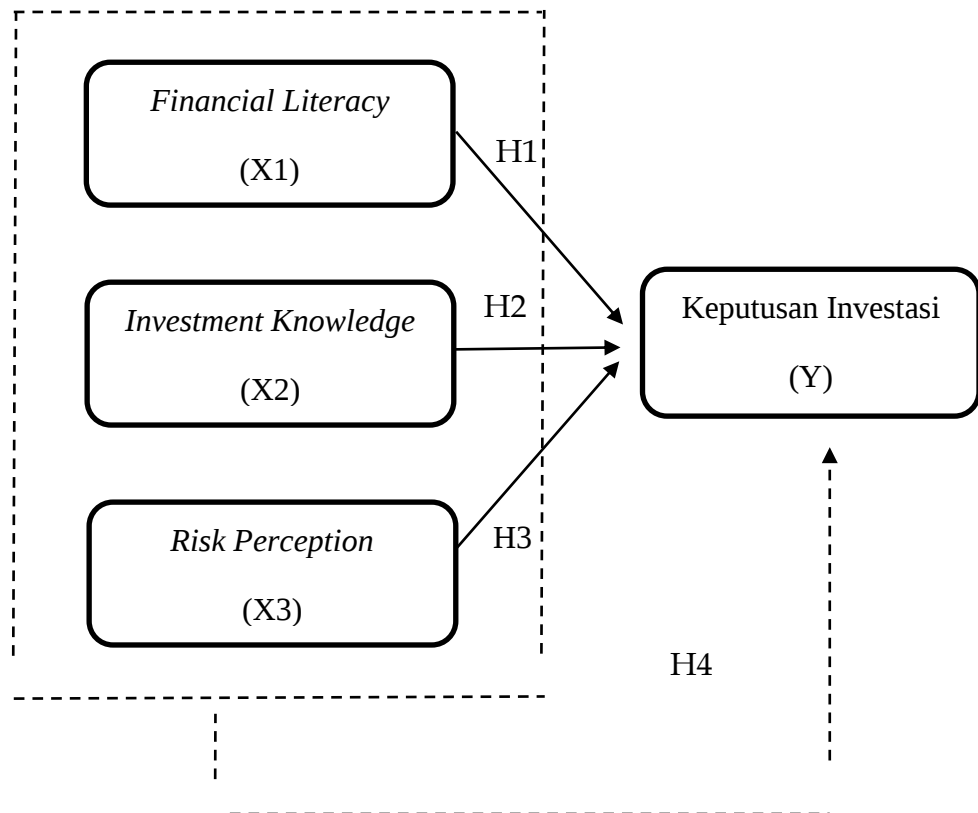
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Luthan, (2023) menyebutkan secara simultan *investment knowledge* dan *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *investment knowledge* dan *financial literacy* seseorang maka akan meningkatkan keputusan investasi yang akan dilakukan. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : *Financial literacy, investment knowledge* dan *risk perception* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal

2.8 Kerangka Penelitian

Definisi kerangka merupakan suatu kerangka yang dapat berbentuk grafis atau naratif yang menunjukkan variabel kunci atau konstruksi untuk dipelajari dan hubungan yang diduga antara mereka. Menurut Sugiyono (2017) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur.

Dalam penelitian ini variabel independent adalah *Financial Literacy* (X_1), *Investment Knowledge* (X_2), dan *Risk Perception* (X_3). Sedangkan yang menjadi variabel dependennya adalah Keputusan Investasi (Y).



Gambar 2. 1
Kerangka Penelitian

Keterangan:

- : Pengaruh Parsial
- - - - -→ : Pengaruh Simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penyusunan desain penelitian merupakan tahap awal dalam penelitian dimana pada desain penelitian disusun perencanaan penelitian secara logis yang mampu memvisualisasikan rencana serta proses penelitian secara praktis. Desain penelitian merupakan rancangan dalam penelitian yang menjelaskan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan serta berbagai aktivitas yang akan dilakukan selama proses penelitian (Martono, 2016). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018)

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengaruh *Financial Literacy*, *Investment Knowledge* dan *Risk Perception* terhadap Keputusan Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah di Pasar Modal.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah, Padang, Sumatera Barat. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2025 hingga selesai.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Kasmir (2022:28) variabel penelitian merupakan suatu keadaan atau kondisi yang memperoleh penelitian untuk diteliti. Pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu :

1) Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keputusan investasi Mahasiswa (Y)

2) Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini antara lain *Financial Literacy* (X_1), *Investment Knowledge* (X_2), dan *Risk Perception* (X_3).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek itu (Sugiyono, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah yang terdaftar berinvestasi di Galeri Investasi FEB Universitas Baiturrahmah.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah yang terdaftar di GIBEI Tahun 2023-2025

No	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2023	117
2	2024	135
3	2025	64
Total Populasi		316

Sumber :GIBEI FEB Universitas Baiturrahmah(2025)

Jadi dapat disimpulkan populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 316 mahasiswa

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. Rumus *slovin* adalah perhitungan yang digunakan untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel.

Rumus *slovin* :

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N= Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), 5 %

sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{316}{1 + 316 (0,05)^2} \\ &= \frac{316}{1,79} \\ &= 176,53 \\ &= 177 \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 177 orang.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau kriteria-kriteria tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Adapun yang menjadi kriteria sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Baiturrahmah.
2. Terdaftar di Galeri Investasi FEB Universitas Baiturrahmah.
3. Pernah atau sedang melakukan investasi di pasar modal.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data menurut sifatnya terbagi dua yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil penyebaran kuisioner dari responden yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah yang terdaftar telah berinvestasi di Galeri Investasi BEI FEB tahun 2023-2025 yang memenuhi kriteria sampel penelitian.

3.5.2 Sumber Data

Jenis data menurut sumber pengambilan ada dua yakni data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang secara langsung diberikan oleh responden pengumpul data. Data primer dalam penelitian adalah hasil kuisioner yang disebarkan kepada sejumlah responden Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah yang terdaftar telah berinvestasi di Galeri Investasi BEI FEB tahun 2023-2025 sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

2) Data Sekunder

Data sekunder atau disebut dengan data dokumentasi adalah sumber data yang bersumber dari perusahaan, bahan-bahan dokumentasi serta artikel-artikel yang dibuat oleh pihak ketiga dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa –peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau keseluruhan elemen populasi yang akan menunjang data mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

3.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebagai suatu unsur penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian. Berikut adalah definisi operasional dari variabel yang terkait dengan penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah

1. Keputusan Investasi

Menurut Agusta & Yanti (2022) keputusan investasi merupakan keputusan yang ditentukan oleh investor dalam memilih alternatif pilihan investasi yang tersedia, dengan memperhatikan berbagai resiko ketidakpastian yang muncul saat berinvestasi. Secara operasional keputusan investasi adalah

proses menarik kesimpulan atau membuat keputusan antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari perubahan input menjadi output yang diukur dengan menggunakan *skala likert* kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah.

2. *Financial Literacy*

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) *financial literacy* merupakan sebuah bentuk sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh keterampilan, keyakinan serta pengetahuan keuangan yang berguna untuk pengelolaan keuangan serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan keuangan yang baik. Variabel literasi keuangan diukur dengan menggunakan *skala likert*.

3. *Investment Knowledge*

Investment knowledge atau Pengetahuan investasi merupakan sebuah informasi yang dimiliki oleh seorang investor tentang semua aspek mengenai investasi, seperti pengetahuan mengenai jenis investasi, tingkat risiko, tingkat pengembalian (Ramadhan & Luthan, 2023)

4. *Risk Perception*

Hikmah & Rustam, (2020) mengatakan *risk perception* merupakan pendapat atau persepsi seseorang tentang suatu ketidakpastian dan adanya konsekuensi-konsekuensi yang kemungkinan bisa terjadi saat melakukan investasi. Secara operasional *risk perception* adalah cara pandang seseorang dalam melihat dan menilai kemungkinan kerugian finansial dan bagaimana penilaian tersebut memengaruhi keputusan investasi mereka.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Indikator tersebut dituangkan secara rinci dalam beberapa pertanyaan yang berupa angket dan dibagikan kepada responden. Dalam penelitian ini instrumen penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
1	Keputusan Investasi (Y)	1. <i>Rate of Return</i> 2. <i>Risk</i> 3. Hubungan <i>return</i> dan <i>risk</i>	1-2 3-4 5-6	Safryani et. al.(2020)
2	<i>Financial Literacy</i> (X ₁)	1. Pengetahuan keuangan dasar 2. Simpanan 3. Pinjaman 4. Asuransi 5. Investasi	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10	Halim et. al. Ramadhani & Luthan (2023)
3	<i>Investment Knowledge</i> (X ₂)	1. Pengetahuan dasar investasi 2. Pengetahuan tingkat keuntungan 3. Pengetahuan tingkat risiko	1-2 3-4 5-6	Ramadhani & Luthan (2023)
4	<i>Risk Perception</i> (X ₃)	1. Adanya ketidakpastian dimasa depan 2. Kerugian yang dialami 3. Pemikiran bahwa berisiko	1-2 3-4 5-6	Dewi et. al.(2018) Suaputra et. al.(2021)

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah Skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi mahasiswa. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala *likert* 1-5

Tabel 3.3
Skor Jawaban Setiap Pernyataan

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2018)

3.9 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali,(2021:66) uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menentukan sah atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu menggambarkan sesuatu yang akan di ukur.Uji validitas dapat digunakan dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] [n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$: Jumlah nilai variabel x

- ΣY : Jumlah nilai variabel y
- ΣX^2 : Jumlah pangkat dari nilai variabel x
- ΣY^2 : Jumlah pangkat dari nilai variabel y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria berikut :

- 1) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- 3) Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*

3.9.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Baiturrahmah, dengan menggunakan pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya menggunakan program SPSS, variabel dinyatakan *reliabel* dengan kriteria berikut :

- 1) Jika $r\text{-alpha}$ positif dan lebih besar dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut *reliabel*.
- 2) Jika $r\text{-alpha}$ negatif dan lebih kecil dari $r\text{-tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak reliabel.
 - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka *reliable*
 - b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka tidak *reliable*

- c. Variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6 (Priyatno, 2013: 30).

3.10 Analisis deskriptif /TCR

Sugiyono (2018) analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menghitung nilai Tingkat Capaian Responden(TCR) masing-masing kategori dari deskriptif variabel,dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagaiberikut :

$$R_s = \frac{(5.SS) + (4.S) + (3.KS) + (2.TS) + (1.STS)}{SS + S + KS + TS + STS}$$

Sedangkan untuk mencari pencapaian jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TCR : Tingkat Capaian Responden

Rs : Rata-rata skor jawaban

N : Jumlah Skor Maksimum

Tabel 3. 3 Kriteria Jawaban Responden

No	Angka	Keterangan
1	0%-20,99%	Kurang Baik
2	21% - 40,99%	Cukup
3	41% - 60,99%	Cukup baik
4	61% - 80,99%	Baik
5	81% - 100%	Sangat baik

Sumber : Sugiyono (2018)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tingkat pencapaian jawaban dari responden 81%-100% memiliki kriteria sangat baik, 61%-80,99% memiliki kriteria baik, 41%-60,99% memiliki kriteria cukup baik, 21%-40,99% memiliki kriteria cukup dan 0-20,99% memiliki kriteria kurang baik.

3.11 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi linear cocok digunakan atau tidak. Bila asumsi atau syarat tidak terpenuhi maka koefesien regresi memiliki standar kesalahan yang besar. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Kesalahan yang umum terjadi adalah melakukan uji normalitas pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

Melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* yaitu dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji dan didistribusi normal baku, berikut adalah dasar analisis yang digunakan pada uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Rumus :

$$X^2 = \frac{(Fo - fh)^2}{fh}$$

Dimana :

X^2 = Chi Kuadrat

Fo = Frekuensi yang diobservasi

Fh = Frekuensi yang diharapkan

Jika nilai signifikan > taraf nyata (0.05), maka data dinyatakan normal.

Jika nilai < taraf nyata (0,05), maka distribusi dinyatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antara variabel independent. Dalam mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. *Tolerance* bertujuan untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah maka sama dengan nilai VIF tinggi karena $VIF = 1/Tolerance$.

Ketentuan penarikan kesimpulan pada uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas.

- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 , artinya terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas pada data. Menurut Ghazali (2021) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas. Syarat agar tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data adalah sebagai berikut:

- a) Titik – titik diatas, dibawah, serta di sekitaran angka nol tidak menggumpal
- b) Titik – titik mengumpul diatas atau dibawah Sumbu nol saja
- c) Penyebaran titik – titik pada data tidak membuat pola tertentu

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi atau tidaknya antara variabel dependen dengan dirinya sendiri. Menurut Ghazali (2021) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode

t-1 (sebelumnya) dalam suatu model regresi linear. Model regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari autokorelasi.

Rumus uji autokorelasi :

$$d = \frac{\sum(e_i - 1)^2}{\sum e_i}$$

Keterangan :

d= Nilai *Durbin Watson*

$\sum e_i$ = Jumlah kuadrat sisa

Nilai Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai d-tabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW < -2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW diantara -2 sampai +2 (lulus uji autokorelasi)
- 3) Terjadi autokorelasi negative jika DW > +2

3.12 Analisis regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tiga variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda. Menurut Ghazali (2021) analisis regresi linear berganda adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linear berganda akan menguji pengaruh *Financial Literacy*, *Investment Knowledge*, dan *Risk perception* terhadap keputusan investasi. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y' : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1 : *Financial Literacy*

X2 : *Investment Knowledge*

X3 : *Risk perception*

a : Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2, X3.....X_n = 0)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e : eror

3.12.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat apakah adanya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Ghozali (2021:148) uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 atau 5%. untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i : Koefisien regresi X_i

s_{b_i} : Koefisien standar atas koefisien regresi X_i

t_o : Nilai yang dihitung/ diobservasi

Uji t dihitung dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig < 0.05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak (artinya variable independen berpengaruh terhadap variable dependen)
- b. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $sig > 0.05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima (artinya variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen)

3.12.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut Ghazali (2021) tujuan dari Uji F untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama (Simultan). Uji f dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 atau 5%. untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 k - 1}{(1 - R^2) / (n - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien (determinan) berganda

n : Besar sampel (banyak data)

k : Banyak variabel independen

Uji f dihitung dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Uji f dapat dilihat dari tabel Anova

- b. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $sig < 0.05$, artinya variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan mempengaruhi variabel Y.
- c. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $sig > 0.05$, artinya variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan tidak mempengaruhi variabel Y.

3.12.3 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghazali (2021:147) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan :

EES : *Expalnet Sum Square* (Jumlah Kuadrat Yang Jelas)

TSS : *Total Sum Square* (Jumlah Total Kuadrat)

Ketentuan dari uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

- a. Besar koefisien determinasi R^2 berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$.
- b. semakin besar R^2 yang diperoleh maka semakin baik artinya sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen besar